

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Jakarta Borong Bibit Tanaman Rp 1,8 Miliar

Satu dari tiga kebun bibit yang ada saat ini sudah memiliki puluhan ribu pohon.

Linda Hairani

linda.hairani@tempo.co.id

JAKARTA — Pemerintah DKI Jakarta menganggarkan Rp 8,1 miliar untuk pengadaan tanaman untuk tahun ini. Alokasi ini terungkap setelah heboh pemberitaan pohon imitasi di atas trotoar yang sempat diduga berasal dari mata anggaran ini.

Kepala Dinas Kebun dan Perikanan DKI Jakarta Djafar Muchlisin menjelaskan bahwa pembelian tanaman untuk stok di kebun bibit dan sekaligus memenuhi tanaman dekorasi di berbagai acara. "Dilelang satu kali setahun," katanya kemarin.

Semua tanaman, kata Djafar, akan ditempatkan di tiga kebun bibit milik pemerintah DKI Jakarta di Ciganjur, Jakarta Selatan; Kelapa Dua, Jakarta Barat; dan Cibubur, Jakarta Timur. Selain itu, tanaman disebar ke semua kantor instansi pemerintah



Djafar Muchlisin

Jakarta hingga tingkat kelurahan.

Djafar mengaku bahwa setiap instansi mengajukan permintaan ke Dinas Kehutanan tentang kebutuhan tanaman. "Tanaman juga akan disalurkan ke wilayah tingkat rukun warga yang membutuhkan penghijauan," katanya.

Kebutuhan yang akan dipenuhi dari pembelian tanaman senilai miliaran rupiah itu adalah tanaman dekorasi. Djafar merujuk pada tanaman penghias

penghias atau podium dalam acara pemerintahan. Tanaman untuk kebutuhan ini diharuskannya memiliki daya tahan sekitar 2-3 hari.

"Pemenang lelangnya bertugas mengirim serangkaian tanaman hias pada semua acara pemerintah Jakarta selama setahun," kata dia.

Sama seperti tanaman di kebun bibit, Djafar menyatakan, pengadaan tanaman dan bahan dekorasi itu berlangsung tiap tahun. Nilainya besar, menurut dia, lantaran termasuk lelang gabungan atau konsolidasi semua wilayah kota dan kabupaten.

Untuk pengadaan tahun ini, lelang dimenangi oleh PT Cahaya Perisai Afiyah asal Kota Bekasi Jawa Barat. Perusahaan ini pernah terdaftar sebagai penyedia alat dan kelengkapan laboratorium sebelum menyatakan banting setir mengurus tanaman sejak tahun lalu.

Djafar mengaku tak tahu-menahu profil dan latar belakang pemenang lelang itu. Menurut dia, proses lelang sudah mengutamakan asas kehati-hatian. "Peserta lelangnya juga sudah melewati tahapan seleksi dari Badan Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa DKI Jakarta."

Menurut pantauan Tempo di Kebun Bibit Ciganjur, setidaknya sudah ada 30 ribu bibit pohon dari berbagai jenis yang terpelihara di lokasi itu. Menurut pegawai Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian, Supriyadi—yang bekerja di kebun itu—bibit-bibit tersebut gratis untuk dibagikan ke masyarakat dan pemerintah kota.

"Contoh pohon dari sini adalah yang ditanam untuk memperindah jalan di Kapuk Muara, Jakarta Utara, dan Pasar Minggu, Jakarta Selatan," kata dia.

● JULIUS TIRMANISIAH

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Jakarta Borong Bibit Tanaman Rp 1,8 Miliar

Banting Setir Perusahaan Alat Laboratorium

Hebon pemberitaan tentang pohon imitasi mengungkap keberadaan PT Cahaya Perisai Afyah di Kota Bekasi Jawa Barat. Perusahaan yang pernah terdaftar sebagai spesialis pengadaan alat dan kelengkapan laboratorium ini belakangan mendapat klarifikasi sebagai pemenang tender pengadaan tanaman dan dekorasi di lingkup pemerintah DKI Jakarta.

Nilai proyek itu senilai lebih dari Rp 8 miliar sesuai dengan isitangkapan layar dari situs lpse.jakarta.go.id yang beredar di media sosial. "Bukan kami yang mengerjakan pohon imitasi," kata Direktur PT Cahaya Perisai Afyah, Surachman, ketika ditemui kemarin.

Surachman menjelaskan bahwa perusahaannya memenangkan lelang pengadaan tanaman dan bahan dekorasi tahun anggaran 2018 yang digelar Dinas Kehutanan DKI Jakarta. Dia menyebut nilai penawaran Rp 8,10 miliar itu sesuai dengan lei situs LPSE yang juga menyebutkan pagu anggaran Rp 9,27 miliar.

Menurut Surachman, tanaman rencananya digunakan untuk dekorasi lapangan, Asian Games

2018, dan berbagai kegiatan resmi di lingkungan pemerintah DKI Jakarta. Kemarin, dia tidak menunjukkan wujud proyek pengadaan tanaman senilai miliaran rupiah itu dengan alasan belum ada realisasi.

"Baru sebatas loker kontrak," katanya sambil menambahkan, "Tap tanaman hidup semua yang bakal diadakan."

Surachman mengakui bahwa Cahaya Perisai bergeser di bidang pengadaan alat kesehatan. Perusahaan ini, dia menuturkan, berdiri pada 2015. Namun, mulai 30 Maret tahun lalu, peruntukan perusahaan diubah menjadi jasa penyedia pembibitan tanaman.

"Perusahaan baru berjanji Maret dan baru kali ini menang lelang pengadaan bibit tanaman di DKI," dia menambahkan.

Cahaya Perisai berkantor di Jalan Patrici Dalam, Kecamatan Bekasi Barat, Kota Bekasi. Perusahaan ini menyewa sebuah rumah tinggal dengan plotoran tanah berbatu. Tak terlihat material berupa bibit tanaman yang mencolok di rumah itu maupun gudangnya.

● ADI WARSIMO